

Nama : Asnia Sundari

Kelas : 24B

NPM : 2413031040

Mata Kuliah : AKL

Pertemuan 10

---

---

### SOAL PT INDUK JAYA DAN PT ANAK MAKMUR

#### 1. Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Anak Makmur

Per 1 Januari 2025 (Tanggal Akuisisi)

Keterangan	Nilai Buku	Penyesuaian Nilai Wajar	Nilai Wajar
Kas	Rp150.000.000	Rp0	Rp150.000.000
Piutang usaha	Rp400.000.000	(Rp40.000.000)	Rp360.000.000
Persediaan	Rp500.000.000	Rp70.000.000	Rp570.000.000
Aset tetap (neto)	Rp1.200.000.000	Rp300.000.000	Rp1.500.000.000
Merek dagang	Rp0	Rp250.000.000	Rp250.000.000
<b>Total aset</b>	<b>Rp2.250.000.000</b>	<b>Rp580.000.000</b>	<b>Rp2.830.000.000</b>
Utang usaha	(Rp450.000.000)	Rp0	(Rp450.000.000)
Utang jangka panjang	(Rp300.000.000)	Rp0	(Rp300.000.000)
<b>Total liabilitas</b>	<b>(Rp750.000.000)</b>	<b>Rp0</b>	<b>(Rp750.000.000)</b>
<b>Aset neto teridentifikasi</b>	<b>Rp1.500.000.000</b>	<b>Rp580.000.000</b>	<b>Rp2.080.000.000</b>

Perhitungan aset neto = Rp2.830.000.000 - Rp750.000.000 = Rp2.080.000.000

#### 2. Menghitung Goodwill

Bagian aset neto yang diakuisisi =  $80\% \times \text{Rp}2.080.000.000 = \text{Rp}1.664.000.000$

Selisih akuisisi =  $\text{Rp}1.600.000.000 - \text{Rp}1.664.000.000 = (\text{Rp}64.000.000)$

hasilnya negatif, maka tidak timbul goodwill, melainkan *gain from bargain purchase* (keuntungan pembelian murah) sebesar **Rp64.000.000**

#### 3. Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Persentase KNP (20%) =  $20\% \times \text{Rp}2.080.000.000 = \text{Rp}416.000.000$

#### **4. Makna Ekonomi Goodwill / Selisih Akuisisi**

Pada kasus ini tidak timbul goodwill karena harga yang dibayar PT Induk Jaya lebih rendah dibanding bagian nilai wajar aset neto yang diperoleh. Secara ekonomi, kondisi ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya memperoleh PT Anak Makmur dengan harga yang lebih murah dari nilai wajarnya (*bargain purchase*). Hal ini dapat terjadi karena kondisi tertentu, seperti perusahaan yang diakuisisi mengalami tekanan bisnis, kebutuhan dana cepat, atau posisi tawar penjual yang lebih rendah.

Dalam PSAK 22/IFRS 3, selisih tersebut tidak dicatat sebagai goodwill, tetapi diakui sebagai keuntungan pembelian murah setelah dilakukan evaluasi kembali atas nilai aset, liabilitas, dan harga akuisisi.